

**ANALISIS SPASIAL TEMPORAL DAN KORELASI FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS
PARU DI KOTA BANJARBARU**

(Studi Data Sekunder Tahun 2022-2023)

Skripsi

Diajukan guna menyusun skripsi untuk memenuhi
Sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh:
Nurul Sari
2010912220028



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juli, 2024

Skripsi

**ANALISIS SPASIAL TEMPORAL DAN KORELASI FAKTOR
DEMOGRAFI TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI KOTA
BANJARBARU**

Studi Data Sekunder Tahun 2022-2023

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nurul Sari

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 28 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Dian Rosadi, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain



**Noor Ahda Fadhillah, SKM.,
M.Kes (Epid)**

Pembimbing Pendamping

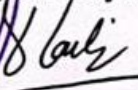


Hadrianti HD Lasari, SKM., MPH



Fakhriyah, S. Si. T., M.KM

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Laily Khairiyati, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 28 Juni 2024



Nurul Sari

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL TEMPORAL DAN KORELASI FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI BANJARBARU

(Studi Data Sekunder Tahun 2022-2023)

Nurul Sari

WHO menyebutkan Tuberkulosis paru (TB paru) adalah salah satu penyakit yang paling mematikan di dunia. Seperempat dari populasi dunia terinfeksi bakteri TB paru. Di Indonesia sertiap tahunnya diperkirakan terdapat 845.000 kasus TB paru baru dengan angka mortalitas mencapai angka 98.000 kasus atau sepadan dengan 11 kematian/jam. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis spasial temporal dan korelasi faktor demografi (Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk dan Kemiskinan) dengan kejadian TB paru. Desain penelitian yaitu studi ekologi. Populasi penelitian ini yaitu seluruh kelurahan di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023 sebanyak 910 kasus. Instrumen yang digunakan yaitu karakteristik individu, alamat dan tanggal penemuan kasus dari penderita TB paru, kepadatan penduduk dan kemiskinan. Penelitian ini mengindikasikan pola spasial distribusi kejadian TB paru BTA positif mengarah pada laki-laki, daerah kepadatan penduduk tinggi, persentase ekonomi bawah yang dominan. Uji statistik jenis kelamin $p\text{-value} = 0,0001$ dan $r = 0,893$ pada laki-laki dan $r = 0,730$ pada perempuan menunjukkan nilai $p\text{-value}=0,0001$ dan $r= 0,712$. Kepadatan penduduk dengan $p\text{-value}=0,0001$ dan $r= 0,712$. Kemiskinan $p\text{-value}=0,0001$ dan $r= 0,746$. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan terhadap jenis kelamin, kepadatan penduduk, dan kemiskinan terhadap insidensi TB paru.

Kata kunci: Kejadian TB paru, Jenis Kelamin, Kepadatan Penduduk, Kemiskinan

ABSTRACT

SPATIAL TEMPORAL ANALYSIS AND CORRELATION OF DEMOGRAPHIC FACTORS ON THE INCIDENCE OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN BANJARBARU

(Secondary Data Study Year 2022-2023)

Nurul Sari

WHO says pulmonary TB is one of the deadliest diseases in the world. A quarter of the world's population is infected with pulmonary TB. In Indonesia, it is estimated 845,000 new TB cases each year with a mortality rate of 98,000 cases or equivalent to 11 deaths/hour. The purpose of this study was to analyze the spatial temporal and correlation of demographic factors (Gender, Population Density and Poverty) with the incidence of pulmonary TB. The research design was an ecological study. This study have a population was all urban rural areas in Banjarbaru City in 2022-2023, totaling 910 cases. The instruments used were individual characteristics, address and date of case finding of pulmonary TB patients, population density and poverty. This study results show that the spatial pattern of the distribution of the incidence of BTA positive pulmonary TB tends to occur in males, very dense population density, high percentage of poor families. Statistical test of gender showed $p\text{-value} = 0.0001$ and $r = 0.893$ in males and $r = 0.730$ in females. Population density with $p\text{-value}=0.0001$ and $r=0.712$. Poverty $p\text{-value}=0.0001$ and $r=0.746$. The conclusion of this study is that there is a spesific relationship amidst gender, demographic density and poverty with the number of pulmonary TB cases.

Keywords : *Incidence of Pulmonary Tuberculosis, Gender, Population Density, Poverty*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas izin dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS SPASIAL TEMPORAL DAN KORELASI FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI KOTA BANJARBARU TAHUN 2022-2023”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Laily Khairiyati, SKM., MPH selaku Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
2. Anggun Wulandari, SKM., M.Kes selaku Unit Pengelola Skripsi dan P2M Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.
3. Dian Rosadi, SKM., MPH selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan banyak masukan, saran dan bantuan sehingga proses penyelesaian skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir.
4. Hadrianti H.D. Lasari, SKM., MPH selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan banyak masukan, saran dan bantuan sehingga proses penyelesaian skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai akhir.

5. Noor Ahda Fadhillah, SKM., M.Kes (Epid) selaku Dewan Penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.
6. Fakhriyah, S. Si. T., MKM. selaku Dewan Penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi semakin baik
7. Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru yang telah mengizinkan pemberian data sekunder untuk keperluan selama penyusunan skripsi
8. Kepada Kepala Badan Pusat Statistika Kota Banjarbaru yang telah mengizinkan pemberian data sekunder untuk keperluan selama penyusunan skripsi.
9. Kepada Kepala Dinas Sosial Kota Banjarbaru yang telah mengizinkan pemberian data sekunder untuk keperluan selama penyusunan skripsi.
10. Kepada kedua orang tua saya H. Mahrani dan Hj. Salmiah yang paling berjasa dan saya cintai tiada tara dalam hidup saya, Terimakasih atas segala pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat, kasih sayang serta senantiasa menuturkan doa-doa baik yang tiada henti kepada anaknya untuk kemudahan dan kelancaran selama proses hidup saya terutama pada masa perkuliahan berlangsung. Semoga Allah selalu menjaga kalian dalam kesehatan, keberkahan, kebaikan dan kemudahan aamiin.
11. Kepada Saudari saya Wulandari, Kakak Ipar saya M. Irfan Rosyadi dan keponakan saya Ahmad Ziyah Abqary. Terimakasih atas cinta, dukungan, doa, nasihat, dan semangat kepada saya selama menempuh pendidikan di perkuliahan.

12. Kepada orang terkasih, teman berdiskusi, partner saya yang sangat membantu dalam proses perkuliahan saya Krisna Priambudi Bagaskara Razzak. Terimakasih banyak atas segala bantuan, pengorbanan, doa, dukungan, semangat kepada saya. serta menjadi peran baik apapun dalam kebersamaan proses panjang pengerjaan dan penulisan skripsi ini. Semoga apa yang direncanakan dapat tercapai dengan baik aamiin.
13. Kepada para sahabat KR. Ceper dan sepupu saya Firda Sulistiawati. Terimakasih banyak telah memberikan semangat dan motivasi dalam proses perkuliahan saya.
14. Kepada Sahabat-sahabat di perkuliahan, dewi ghina, egi, ifah, nora, ratna, una, ilma, PSKM 2020, *Family Friendly*, Epidemiologi 2020. Terimakasih sudah memberikan bantuan, semangat, motivasi, serta bantuannya selama proses perkuliahan saya

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 28 Juni 2024



Nurul Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Tuberkulosis Paru.....	12
B. Teori Triad Epidemiologi.....	23

C.	Teori Kulldorf.....	32
D.	Spasial Temporal.....	34
BAB III LANDASAN TEORI.....		38
A.	Landasan Teori	38
B.	Kerangka Teori.....	40
C.	Kerangka Konsep	41
D.	Hipotesis	42
BAB IV METODE PENELITIAN		43
A.	Rancangan Penelitian	43
B.	Populasi dan Sampel	43
C.	Instrumen Penelitian.....	44
D.	Variabel Penelitian	45
E.	Definisi Operasional.....	45
F.	Prosedur Penelitian.....	46
G.	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	49
H.	Cara Analisis Data.....	50
I.	Tempat dan Waktu Penelitian	54
J.	Biaya Penelitian.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		55
A.	Analisis Univariat.....	55
B.	Analisis Spasial Temporal.....	77
C.	Uji Normalitas Data.....	80
D.	Analisis Bivariat	81

BAB VI KESIMPULAN	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran	86
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional Penelitian.....	45
4.2 Interpretasi Uji Korelasi.....	51
4.3 Tempat dan waktu penelitian.....	54
4.4 Biaya penelitian.....	54
5.1 Distribusi frekuensi karakteristik kasus TB paru menurut jenis kelamin di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023.....	55
5.2 Distribusi frekuensi karakteristik kasus TB paru menurut usia di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	56
5.3 Distribusi frekuensi karakteristik kasus TB paru menurut status pekerjaan di kota Banjarbaru tahun 2022-2023	57
5.4 Distribusi frekuensi jumlah kasus TB paru di kota Banjarbaru tahun 2022-2023	58
5.5 Rata-rata kasus TB paru di Kelurahan Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	59
5.6 Distribusi frekuensi jumlah TB paru berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Kota Banjarbaru tahun 2022-2023.....	63
5.7 Rata-rata jumlah kasus TB paru berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	64
5.8 Distribusi frekuensi Kepadatan Penduduk di Kelurahan Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	68

5. 9 Rata-rata kepadatan penduduk di Kelurahan Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	68
5.10 Distribusi frekuensi kemiskinan di Kelurahan Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	72
5.11 Rata-rata kemiskinan di Kelurahan Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	73
5.12 Klaster Spasial Temporal Kasus TB paru di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	77
5.13 Korelasi Jenis kelamin dengan TB paru di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	82
5.14 Korelasi Kepadatan penduduk dengan TB paru di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	82
5.15 Korelasi Kemiskinan dengan TB paru di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori.....	40
3.2 Kerangka Konsep.....	41
5.1 Peta sebaran kasus TB paru di Kota Banjarbaru tahun 2022.....	60
5.2 Peta sebaran kasus TB paru di Kota Banjarbaru tahun 2023.....	61
5.3 Peta Sebaran kasus TB paru berdasarkan jenis kelamin di Kota Banjarbaru tahun 2022	65
5.4 Peta Sebaran kasus TB paru berdasarkan jenis kelamin di Kota Banjarbaru tahun 2023	66
5.5 Peta sebaran kasus TB paru berdasarkan kepadatan penduduk di Kota Banjarbaru tahun 2022.....	69
5.6 Peta sebaran kasus TB paru berdasarkan kepadatan penduduk di Kota Banjarbaru tahun 2023.....	70
5.7 Peta sebaran kasus TB paru berdasarkan kemiskinan di Kota Banjarbaru tahun 2022	74
5.8 Peta sebaran kasus TB paru berdasarkan kemiskinan di Kota Banjarbaru tahun 2023	75
5.9 Peta klaster TB paru di Kota Banjarbaru tahun 2022-2023	78